

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, islam sangat memperhatikan dan menekankan masalah akad, baik akad pada perbankan syariah maupun akad pada investasi. Secara istilah fiqh akad ialah kesepakatan antara pihak ijab dengan pihak qabul yang sesuai dengan tuntunan syariah berlandaskan pada keridhaan antara kedua pihak¹.Sedangkan jumhur ulama mendefinisikan akad sebagai pertalian antara ijab dan qabul yang dibenarkan oleh syara' yang menimbulkan akibat hukum terhadap objeknya. Akad yaitu pertemuan ijab dan qabul dua pihak atau lebih yang memunculkan hukum pada objeknya.

Berdasarkan definisi-definisi akad diatas menunjukan bahwa akad merupakan pertemuan ijab dan qabul yang memunculkan suatu hukum.Ijab adalah penawaran salah satu pihak, dan qabul adalah jawaban persetujuan yang diberikan kepada pihak yang menawarkan.

Kemajuan di dunia teknologi saat ini, menimbulkan adanya jenis-jenis investasi yang variatif di dunia perbankan maupun di dunia bisnis.Adanya jenis investasi yang variatif membuat setiap akademisi khususnya di dunia perbankan dan ekonomi syariah untuk mengkaji dan menganalisi, dalam rangka mencari status hukum dan mencari akad yang di gunakan dalam bisnis tersebut. Dalam mengkaji model bisnis tersebut, dengan cara memperhatikan akad yang

¹Harun, *Fiqh Muamalah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hlm.31-32.

digunakan dalam bisnis. Dunia bisnis saat ini, banyak menggunakan akad yang banyak atau di dalam dunia ilmu ekonomi syariah di kenal dengan Multiakad. Multiakad ialah tranaksaksi antara kedua pihak yang di dalamnya terdiri dari beberapa akad yang tergabung menjadi satu kesatuan².

Reksadana terdiri dari dua kata yaitu “Reksa” dan “Dana”. Reksa berarti, jaga atau pelihara dan Dana berarti uang. Sehingga reksadana dapat diartikan sebagai kumpulan uang yang di pelihara. Pada tahun 1976 reksadana muncul di Indonesia yang di dirikan oleh PT. Danareksa. Dengan menerbitkan sertifikat Danareksa. Syariah yaitu reksadana syariah³. Berangkat dari dorongan umat muslim di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama islam. Sehingga mendorong PT. danareksa mengeluarkan sertifikat reksadana syariah. Reksadana yang pengoprasiannya berprinsip sesuai dengan syariat islam, baik mekanisme operasi antara pemodal dengan manajer investasi, maupun mekanisme operasi antara manajer investasi dengan pengguna investasi. Penerbitan reksadana ini merupakan salah satu bentuk persaingan reksadana konvensional yang semakin besar dan semakin banyak investor di Negara Indonesia khususnya di dunia perbisnisan pasar modal.

Adapun unsur-unsur reksadana diantaranya:

- a. Portofolio efek, yaitu kumpulan efek seperti obligasi, saham, surat-surat berharga lainnya yang dimiliki oleh para pemodal reksadana.
- b. Manajer investasi, yaitu pihak yang kegiatannya mengelolah portofolio efek untuk nasabah.

²Harun, “Multiakad Dalam Tataran Fiqh,” Jurnal SUHUF, Tahun 2018, Vol.30.No.2, hlm.179.

³Windia Rika Lestari, “Kinerja Reksadana Saham Syariah dan Reksadana Saham Konvensional,” Jurnal Magister Manajemen, Tahun 2015, Vol.01.No. 1.hlm.117.

- c. Emiten, yaitu perusahaan yang mengeluarkan surat berharga atau efek.
- d. Prospektus, yaitu informasi yang berhubungan dengan negosiasi dengan maksud tujuan pihak lain membeli efek.
- e. Bank kustodian yaitu jasa penitipan efek, yang di dalamnya mendapatkan deviden, melakukan penyelesaian transaksi efek, dan memegang rekening nasabah.

Dari latar belakang yang telah di jelaskan di atas, penulis tertarik untuk meneliti model multiakad dalam reksadana syariah melalui pendekatan teori multiakad. Untuk menemukan model multiakad yang digunakan dalam reksadana syariah.

B. Penegasan Istilah

Setiap orang mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda, sehingga seringkali timbulnya perdebatan atau perbedaan pendapat. Maka untuk itu, penulis menegaskan serangkaian kata-kata pada judul ini, yaitu “ model multiakad dalam reksadana syariah (pendekatan teori multiakad).

1. Model berarti pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau di hasilkan: rumahnya dibuat seperti- - rumah adat.(kamus besar bahasa Indonesia)⁴. Berdasarkan arti tersebut model dalam skripsi ini adalah ragam multiakad dalam reksadana syariah.

⁴MODEL: (Def. 1). (n.d) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/model>, 7 februari 2021.

2. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Multiakad berasal dari dua kata multi dan akad. Multi memiliki arti banyak ; lebih dari satu ; lebih dari dua⁵, dan akad berarti perjanjian. Jadi, multiakad yakni terdiri akad yang banyak maksudnya suatu perjanjian yang terhimpun dari beberapa akad dalam satu akad. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Adapun multiakad yang dimaksud di dalam skripsi disini adalah beberapa akad yang terjadi di dalam reksadana syariah, yang mana beberapa akad itu menjadi kesatuan yang tidak bisa di pisahkan.
3. Reksadana syariah berarti reksadana yang operasionalnya sesuai dengan tuntunan syariah, baik ketika hubungan antara manajer investasi dengan investor maupun manajer, investasi dengan pihak perusahaan ataupun dengan pihak bank syariah⁶.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa hukum dan jenis multiakad yang digunakan dalam reksadana syariah ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui hukum dan jenis multiakad dalam reksadana syariah.

⁵MULTI : (Def.1). (n.d) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/multi->, 7 februari 2021.

⁶Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 222.

2. Kegunaan

- a. Sebagai khasanah keilmuan intelektual hukum islam, khususnya keilmuan perbankan syariah.
- b. Sebagai bahan penelitian selanjutnya.
- c. Untuk memberikan sumbangan mengenai model multiakad dalam bisnis reksadana syariah.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif yaitu bentuk penelitiannya adalah kepustakaan. Berupaya membuat gambaran/deskriptif secara sistematis, dalam memecahkan permasalahan skripsi ini atau dalam penelitian ilmiah disebut sebagai data kualitatif. Dengan menggunakan metode-metode sebagai sarana, agar mudah dan mencapai tujuan yang akan dikehendaki.

Adapun metode yang digunakan diantaranya:

1. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi berupa penelusuran naskah. Yaitu menelusuri teks-teks dalam naskah, buku-buku dan majalah ataupun jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas⁷.

Selanjutnya penulis mendeskripsikan intisarynya, yang selanjutnya menganalisis dalam suatu tulisan yang sistematis yang dilakukan sesuai prosedur penelitian.

⁷Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1984), hlm.45.

2. Metode pengelolaan Data

Didalam metode pengolahan data, penulis menerapkan metode sebagai berikut:

a. Metode Induktif

Ialah metode yang sifatnya khusus, kemudian dari peristiwa yang sifatnya khusus tersebut di tarik ke sifat yang umum⁸. Metode ini digunakan untuk menjelaskan akad-akad muamalah dalam reksadana syariah, yang mana akad-akad tersebut menjadi satu kesatuan dalam multiakad reksadana syariah.

b. Metode Deduktif

Yaitu metode yang sifatnya umum, kemudian diambil sifat kesimpulannya kesifat yang khusus⁹. Metode ini digunakan untuk menjelaskan jenis multiakad yang dipakai dalam reksadana syariah dalam menentukan hukumnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah memahami karya ini, maka penulisan sistematikanya sebagai berikut:

Dalam bagian awal skripsi memuat halaman sebagai berikut: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 1987), hlm.42

⁹*Ibid*, hlm.36.

Bab I akan dijelaskan tentang **Pendahuluan** yang meliputi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang **Multiakad dalam Syariat Islam** yang meliputi: tinjauan pustaka, definisi multiakad, landasan fiqh multiakad dan pendapat para ulama, jenis-jenis multiakad dan batasan hukum multiakad.

Bab III menguraikan **Investasi Reksadana Syariah**. Yang di dalamnya memuat definisi reksadana, unsur-unsur reksadana, pihak-pihak dalam reksadana syariah dan kewajibannya, perlindungan dan bentuk badan hukum, manfaat dan resiko investasi reksadana syariah.

Bab IV, sebagai analisis data dari penulisan skripsi terhadap **Model Multiakad Reksadana Syariah (pendekatan teori multiakad)**. Dalam bab IV ini, dibahas dalam sub bab besar, yaitu:

- a. Multiakad dalam reksadana syariah.
- b. Hukum model multiakad dalam reksadana syariah .

Dalam sub yang ke dua akan menjelaskan tentang analisi model multiakad yang diterapkan di dalam reksadana syariah.

Bab V sebagai penutup yang berisi tentang **kesimpulan dan Saran**.

Demikian sistematika penulisan skripsi, diharapkan supaya penjelasan pembahasan lebih mendalam, sehingga pembaca bisa memahami pembahasan dalam skripsi ini.